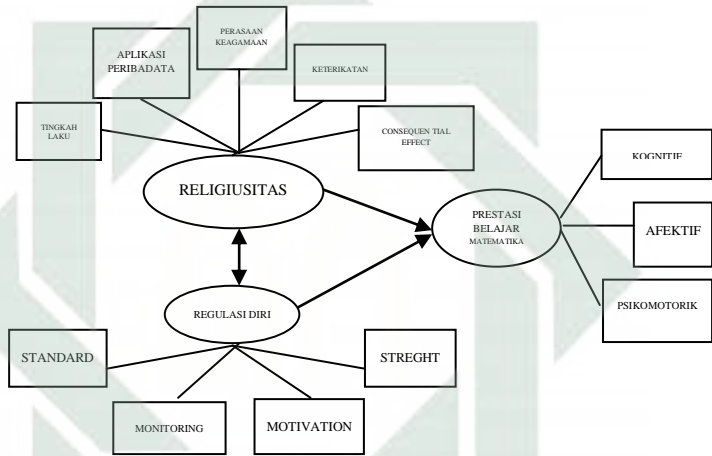


## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan berikut:

#### 1. Model Struktural Hubungan Religiusitas, Regulasi Diri dan Prestasi Belajar Matematika



2. Model teoritis hubungan religiusitas, regulasi diri, dan prestasi belajar matematika didukung oleh data empiris. Perilaku agama (religiusitas) seseorang akan membentuk keteraturan diri (regulasi diri) yang dimilikinya. Demikian pula yang terjadi pada seorang siswa. Jika seorang siswa memiliki regulasi diri yang tinggi, ia akan dengan mudah mencapai tujuannya tersebut. Sehingga dapat dirumuskan sebuah model struktural yang menggambarkan keterkaitan ketiga variabel berikut : religiusitas memiliki keterkaitan dengan regulasi diri siswa yang berpengaruh pada prestasinya dalam belajar matematika. Model yang diajukan cocok dan konsisten terhadap data empirik. Keterkaitan ini ditunjukkan adanya kecocokan dengan hasil analisis pemodelan persamaan struktural (SEM) menggunakan program LISREL versi 9.2 for Student. Dapat

dilihat dari *goodness of fit statistics* (GOF) telah terpenuhi secara keseluruhan kecuali pada uji RMR karena  $> 0,05$ .

3. Terdapat hubungan secara langsung antara religiusitas dan regulasi diri. Hal ini ditunjukkan terpenuhinya kriteria harga  $> 1,96$  yaitu sebesar 1,40. Dengan harga *t-value* sebesar 25,52. Kemudian terdapat pengaruh secara langsung antara religiusitas dan regulasi diri terhadap prestasi belajar matematika masing-masing memberikan *t-value* 16,70 dan 13,10. Pengaruh religiusitas dan regulasi terhadap prestasi belajar signifikan positif karena *t-value*  $> 1,96$ . Sedangkan koefisien estimasi menunjukkan kontribusi keduanya tidak cukup besar, yaitu koefisien estimasinya 0,55 dan 0,47.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlunya studi lebih lanjut mengenai ukuran kecocokan model yang tepat, serta penggunaan program Lisrel yang oriental agar pernyataan yang akan dianalisis tidak terbatas.
2. Perlunya penambahan responden untuk mendukung dan memudahkan analisis penggunaan program Lisrel.